



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama penulis melakukan program kerja magang di PT Mulia Knitting Factory, penulis ditempatkan di bagian HRD *Officer* dalam departemen HRD. Penulis berada dalam pengawasan dan wewenang dari HRD *Officer*, Ibu Yuliani Syahputri.Berbagai bentuk tugas dan pekerja yang penulis lakukan sesuai dengan arahan dan petunjuk beliau.

Dalam hal koordinasi, penulis selaku peserta program kerja magang selalu berhubungan dengan Ibu Yuliani Syahputri selaku HRD *Officer*, yang merupakan mentor dari penulis.



3.2 Tugas yang dilakukan

Selama kegiatan magang yang dilakukan pada tanggal 8 Juli 2013 hingga 11 Oktober 2013, terdapat beberapa tugas yang dilakukan penulis yang terlampir pada laporan realisasi mingguan praktek kerja magang. Berikut beberapa tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan kepada penulis sabagai berikut :

- 1. Melengkapi data karyawan di Database Karyawan
- 2. Cek data buku koperasi dengan sistem dan menginput jumlah simpanan dan pinjaman ke Ms. Excel
- 3. Menginput dan melengkapi*Job description* karyawan ke komputer
- 4. Membuat Rekapitulasi kalim asuransi karyawan
- 5. Input data karyawan bulanan dan harian PT Mulia Spindo Mills
- 6. Rekapitulasi absensi karyawan PT Mulia Spindo Mills
- 7. Comparison gaji karyawan bulanan di sistem
- 8. Membuat data perhitungan SHU periode Juni 2012 Juni 2013
- 9. Menyebarkan dan menghitung hasil kuesioner kepuasan karyawan
- 10. Menganalisa hasil kuesioner kepuasan karyawan

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Pekerjaan yang dilakukan penulis merupakan bagian kecil dari keseluruhan strategi dan operasional yang dilakukan PT Mulia Knitting Factory dalam rangka mengelola sumber daya manusia.Oleh karena itu, penulis hanya menguraikan jenis pekerjaan yang dilakukan selama masa kerja magang.Adapun tahap-tahap yang dilalui oleh penulis dalam mengikuti program kerja magang ini.

1. Interview

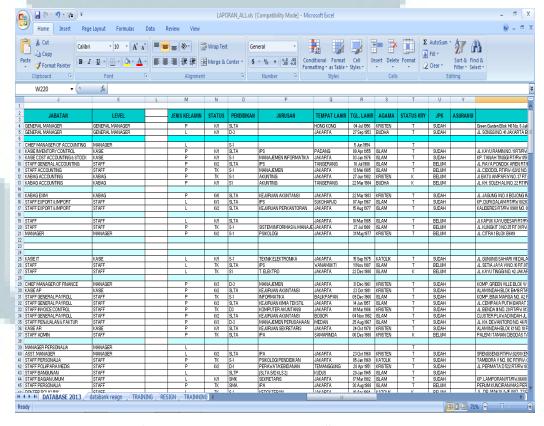
Penulis mendapatkan panggilan interview pada Jumat, 5 Juli 2013 di Jl. Semanan Raya, Daan Mogot KM 16, Jakarta Barat - 11850 .Bapak Ardi, menggali informasi akademis, kepentingan dan tujuan penulis mengajukan kerja magang di PT Mulia Knitting Factory. Beliau juga memberikan *basic information* mengenai peraturan-

peraturan yang ada seperti waktu efektif bekerja, model berbusana, dan kompensasi yang akan diterima penulis sebagai peserta magang. Pada bagian akhir *interview*, Bapak Ardi memperkenalkan penulis kepada pihak user, dalam hal ini adalah HRD *Officer*.

2. Implementasi Kerja

Peraturan dasar mengenai waktu bekerja di PT Mulia Knitting Factory sama seperti di perusahaan lain pada umumnya, yaitu pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB. Berikut adalah pemaparan pekerjaan yang dilakukan penulis:

a. Tugas 1: Melengkapi data karyawan di database karyawan Penulis mendapatkan tugas pertamanya untuk mengecek dan melengkapi data karyawan yang belum lengkap di sistem. Tujuan dari tugas tersebut berguna untuk memperbarui informasi pribadi tentang karyawan PT Mulia Kntting.



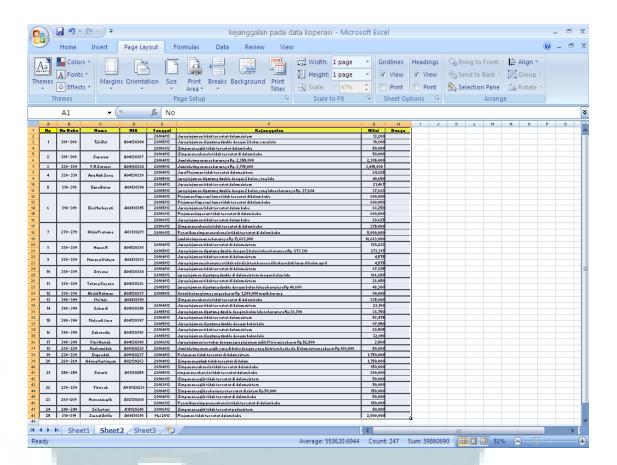
Gambar 3.1 Laporan Data Seluruh Karyawan

b. Tugas ke-2: Cek data buku koperasi dengan sistem, Input jumlah simpanan dan pinjaman koperasi ke Ms. Excel

PT Mulia Kntting Factory memiliki koperasi perusahaan, tujuan PT Mulia Knitting Factory mendirikan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota koperasi (karyawan PT Mulia Knitting Factory). Dalam koperasi karyawan, bisa dijual bahan-bahan kebutuhan pokok seperti beras, susu, gula dan sebagainya. Selain itu, karyawan bisa meminjam uang di koperasi, sehingga keberadaan koperasi tersebut akan sangat membantu karyawan PT Mulia Knitting Factory.

Penulis mendapatkan tugas untuk cek data buku koperasi dengan sistem, input jumlah simpanan dan pinjaman koperasi ke ms. Excel karena waktu yang bertepatan antara dilakukannya program magang ini dengan proses pengalihan kepengurusan koperasi lama dengan koperasi baru.

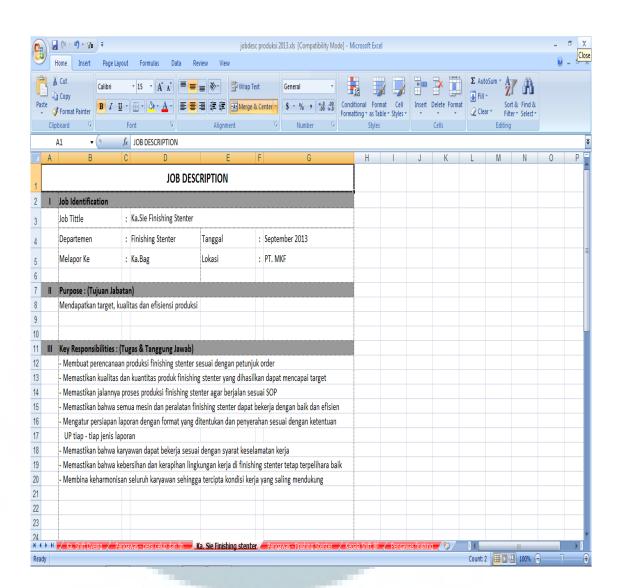
Dalam melakukan pengecekan dan penginputan jumlah simpanan serta pinjaman, penulis juga akan mencatat kejanggalan data yang ditemukan. Penulis melakukan pengecekan jumlah simpanan dan pinjaman yang sudah ada di sistem, sesuai atau tidak dengan buku koperasi. Jika penulis menemukan kejanggalan pada data maka penulis akan mencatatnya di Ms.Excel, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.2 Kejanggalan Data Pada Koperasi

c. Tugas ke-3: Input dan lengkapi *Job Description* karyawan ke Ms. Excel

Penulis melakukan pengecekan job description yang belum lengkap dan menginput job description beserta kualifikasinya yang belum ada di perusahaan berdasarkan struktur organisasi PT Mulia Knitting Factory. Acuan penulis dalam menginput job description adalah tiap kepala bagian telah menuliskan job description dan kualifikasinya di sebuah selmbar form, setelah itu penulis mendiskusikannya dengan manager HRD apakah sesuai atau tidak, jika tidak sesuai maka manager HRD akan berkoordinasi langsung dengan kepala bagian masing-masing divisi. Jika sudah sesuai maka penulis langsung membuat job description dan kualifikasinya.



Gambar 3.3 Form Job Description

d. Tugas ke-4 : Membuat Rekapitulasi Klaim asuransi karyawan

Manager HRD meminta penulis untuk membantu membuatkan rekap klaim asuransi, hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa total biaya yang telah di terima ataupun yang di tolak oleh pihak asuransi dari pengajuan klaim PT Mulia Knitting Factory.

e. Tugas ke-5 : Input data karyawan bulanan dan harian PT. Mulia Spindo Mills

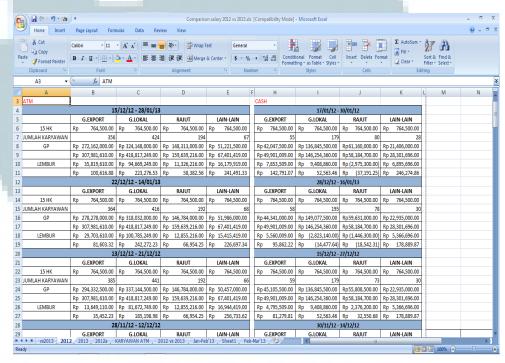
Ibu meywiwati meminta penulis untuk menginput data karyawan bulanan dan harian PT Mulia Spindo Mills. PT Mulia Knitting Factory termasuk dalam perusahaan keluarga, dimana PT Mulia Knitting Factory membagi unit bisnisnya menjadi beberapa perusahaan, salah satunya PT Mulia Spindoo Mills, dimana perusahaan tersebut khusus untuk bagian spinning yang terletak di Jl. Raya Jakarta Serang km. 71 Kadinding-Kibin, Serang. Walaupun PT Mulia Knitting Factory memiliki beberapa unit bisnis,akan tetapi dalam pengelolaan sumber daya manusia hanya di kelola oleh bagian HRD dan Personalia di PT Mulia Knitting Factory. Karena *manager* HRD ingin mengetahui jumlah karyawan bulanan dan harian, maka penulis membantu untuk menginput data karyawan yang di berikan dari pihak PT Mulia Spindo Mills ke dalam Ms Excel, agar terlihat dengan jelas total antara karyawan bulanan dan harian.

f. Tugas ke-6 : Rekapitulasi absensi Karyawan PT Mulia Spindo Mills

Penulis membantu untuk membuatrekapitulasi absensi karyawan PT Mulia Spindo Mills. Penulis harus melihat secara detail dan satu per satu absensi masing-masing karyawan. Tujuannya untuk mengetahui setiap karyawan itu pernah tidak masuk kerja karena sakit, ijin, cuti harian, cuti tahunan, atau alfa. *Manager* HRD ingin mengetahui karyawan yang alfanya sudah lebih dari 3 kali itu siapa saja dan mendapat sanksi apa dari pihak PT Mulia Spindo Mills.

g. Tugas ke-7: Comparison Gaji karyawan bulanan di sistem

Pembimbing lapangan, Ibu Yulianisyahputri meminta penulis untuk membuat perbandingan gaji karyawan bulanan antara karyawan yang menerima gaji melalui *cash* dengan karyawan yang menerima gaji melalui ATM. Tujuan dari proyek ini adalah untuk mengetahui apakah ada selisih yang signifikan antara membayar gaji karyawan melalui ATM dengan membayar gaji karyawan dengan cara*cash*.

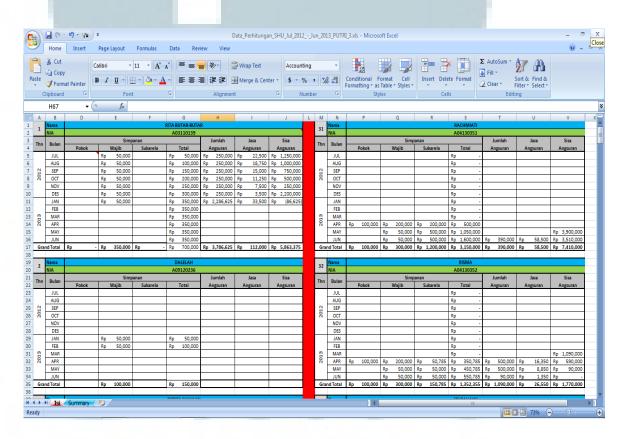


Gambar 3.4 Comparison Gaji ATM Vs Cash

h. Tugas ke-8 : Membuat Data Perhitungan SHU Juni 2012 – Juni 2013

Penulis mendapat tugas untuk menghitung jumlah SHU (Sisa Hasil Usaha) anggota koperasi karena bertepatan dengan waktu untuk pembagian SHU di PT Mulia Knitting Factory.Penulis menginput jumlah simpanan dan pinjaman ke dalam sistem. SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurang dengan biaya, penyusutan, dan

kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU bukanlah dividen yang berupa keuntungan yang dipetik dari hasil menanam saham seperti yang terjadi pada sebuah PT, akan tetapi SHU merupakan keuntungan usaha yang dibagi sesuaidengan aktifitas ekonomi anggota koperasi. Sehingga besaran SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, besar dan kecilnya nominal yang didapat dari SHU tergantung dari besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Maksudnya adalah semakin besar transaksi anggota dengan koperasinya, maka semakin besar pula SHU yang akan diterima oleh anggota tersebut.



Gambar 3.5 Data Perhitungan SHU

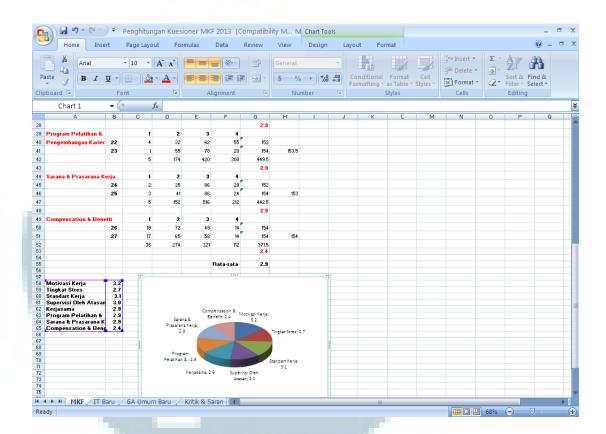
i. Tugas ke-9 : Menyebarkan dan menghitung hasil kuesioner kepuasan karyawan

Penulis mendapatkan tugas untuk melakukan penyebaran kuesioner dan menganalisa kepuasan karyawan.Adapun langkah-langkah dalam melakukan tugas tersebut, yaitu :

- Penulis harus fotokopi lembar kuesioner kepuasan karyawan sebanyak 110 kuesioner untuk karyawan PT Mulia Knitting Factory.
- 2. Kemudian penulis harus turun langsung ke lapangan untuk menyebarkan kuesioner ke karyawan.
- 3. Pada saat menyebarkan kuesioner, penulis memberikan deadline kepada karyawan untuk di kembalikan sesuai tanggal yang sudah di tentukan. Penulis memberikan waktu 3 hari untuk karyawan mengisi kuesioner tersebut.
- 4. Kemudian setelah kuesioner sudah ada yang dikembalikan, penulis langsung menghitung kuesioner tersebut.
- 5. Penulis melihat ada peningkatan atau tidak dengan hasil analisa kepuasan karyawan di tahun sebelumnya.

Target manager HRD untuk kepuasan karyawan ialah adanya peningkatan sebesar 3% dari tahun sebelumnya. Variabel yang digunakan dalam menganalisa kepuasan karyawan PT Mulia Knitting Factory adalah motivasi kerja, tingkat stres kerja, hubungan supervisi oleh atasan, kerja sama, program pelatihan dan pengembangan, sarana dan prasarana kerja, serta compensation and benefit. Karyawan diharapkan menilai kepuasan karyawan tehadap bagian HRD, IT dan General Affair. Dalam kuesioner kepuasan karyawan juga, di berikan

kotak untuk mengisi kritik dan saran , agar kinerja HRD, IT dan *general Affair* lebih baik lagi.



Gambar 3.6 Penghitungan Kuesioner Kepuasan Karyawan

j. Tugas ke-10 : Menganalisa hasil kepuasan karyawan PT Mulia Knitting Factory

Penulis melakukan analisa setelah seluruh hasil kuesioner kepuasan karyawan selesai di hitung. Adapun analisa yang dilakukan penulis, yaitu :

4.0 3.5 3.0 2.5 Persentase (%) 2.0 1.5 1.0 0.5 0.0 Program Pelatiahan

Supervisi

Oleh

Atasan

3.1

3.2

Kerja Sama

3.0

3.7

&

Pengemba

ngan

3.1

3.0

Motivasi

Kerja

3.3

3.4

Tahun 2012

Tahun 2013

Tingkat

Stress

2.7

2.6

Standart

Kerja

2.9

3.0

Sarana dan

Prasarana

Kerja

2.8

2.9

Compensat

ion &

Benefit

2.4

2.4

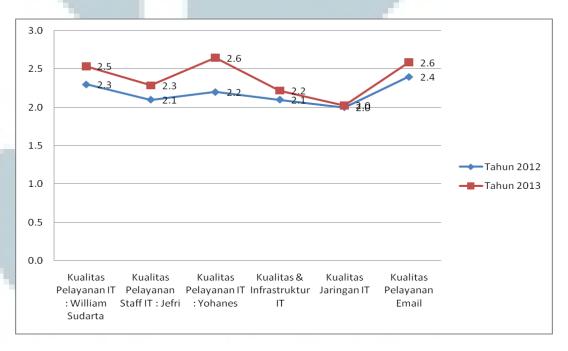
1. Hasil Kuesioner Kepuasan Karyawan terhadap HRD

Gambar 3.7 Grafik Perbandingan Kepuasan Karyawan **Tahun 2012 vs Tahun 2013 (HRD)**

Hasil penghitungan kuesioner kepuasan karyawan PT Mulia Knitting Factory terhadap pelayanan HRD menunjukkan, terjadi peningkatan yang tidak terlalu signifikan, namun dalam hal kerja sama ada peningkatan yang cukup signifikan. Ini menunjukkan bahwa hubungan rekan kerja yang terjalin di PT Mulia Knitting Factory sangat baik. Hal tersebut dapat terlihat dimana lingkungan kerja di PT Mulia Knitting sangat ramah dan kekeluargaan.Dalam bekerja mereka bisa menciptakan suasana yang serius tapi santai. Terkadang mereka saling

bercanda untuk memcahkan suasana kerja apabila mereka sudah cukup stress dengan pekerjaannya. Untuk program pelatihan dan pengembangan PT Mulia Knitting Factory sedikit mengalami penurunan, hal ini dikarenakan jadwal training yang telah ditetapkan tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh pihak HRD, sebab ada beberapa divisi yang sedang mengejar target produksi dan sebagian lagi sedang banyaknya pekerjaan, sehingga tidak dapat mengikuti jadwal yang telah ditetapkan HRD. Jadi, pihak HRD sebaiknya mengatur ulang waktu jadwal program pelatihan dan pengembangan untuk karyawan dan berkoordinasi dengan tiap kepala bagian divisi untuk mengatur waktu program pelatihan dan pengembangan, agar karyawan dapat mengikuti program pelatihan dan pengembangan

2. Hasil Kuesioner Kepuasan Karyawan Terhadap IT



Gambar 3.8 Grafik Perbandingan Kepuasan Karyawan Tahun 2012 vs Tahun 2013 (IT)

Hasil kuesioner kepuasan karyawan terhadap pelayanan IT di PT Mulia Knitting tidak mengalami peningkatan yang signifikan, ini menunjukkan bahwa kinerja IT cukup baik dan terus stabil dalam melayani seluruh karyawan PT Mulia Knitting Factory yang berhubungan dengan alat IT yang digunakan oleh karyawan.

3. Hasil Kuesioner Kepuasan Karyawan terhadap Bagian Umum (General Affair)



Di bagian umum, kepuasan karyawan mengalami peningkatan. Hal ini di sebabkan kinerja karyawan di bagian umum mengalami peningkatan yang lebih baik, sehingga pelayanan yang mereka berikan kepada karyawan PT Mulia Knitting Factory pun membuat karyawan puas. Para karyawan di bagian umum pun dapat menerima kritik dan saran dari karyawan PT Mulia Knitting Factory dengan terbuka dan menjadi bahan evaluasi untuk karyawan di bagian umum. Inilah yang membuat kepuasan karyawan PT Mulia Knitting Factory terhadap bagian umum meningkat

3.3.2 Kendala yang ditemukan

Pengalaman selama kurang lebih 55 hari yang penulis dapatkan ketika menjalakan program magang pada PT Mulia Knitting Factory merupakan sebuah pembelajaran berharga. Namun, sebuah proses tidak terlepas dari kesulitan dalam pelaksanaannya. Penulis menemukan beberapa kendala yang dialami sebagai salah satu peserta program kerja magang di PT Mulia Knitting Factory. Adapun kendalanya sebagai berikut:

- 1. Pada saat fotokopi lembar kuesioner kepuasan karyawan, mesin fotokopi selalu *eror*. Sehingga membuat pekerjaan penulis menjadi lama. Penulis harus menghabiskan waktu kurang lebih 3 hari untuk fotokopi lembar kuesioner dan merapihkan dokumen kuesioner kepuasan karyawan.
- 2. Keterbatasan *recognition* penulis sebagai peserta magang. Penulis menghadapi kesulitan untuk mengenal posisi dan nama karyawan lainnya, terutama karyawan yang berada pada divisi yang berbeda. Hal ini dikarenakan ketika penulis resmi diterima dan menjalankan program kerja magang, penulis tidak diperkenalkan secara resmi kepada departemen lain meskipun departemen tersebut berada pada lantai yang sama dengan departemen HRD. Keterbatasan ini membuat penulis juga mengalami keterbatasan dalam melakukan pekerjaan. Penulis mendapatkan kesulitan ketika harus menemui salah satu pihak *accounting* ataupun *finance*.
- 3. Laptop milik perusahaan yang digunakan penulis terkadang eror dan banyak virus. Ketika penulis mendapatkan tugas untuk menginput *job description* yang sudah dibuat sebelumnya oleh *manager* HRD dan datanya ada di *flashdisk*, laptop yang digunakan penulis tidak mau membaca *flashdisk* tersebut karena terdeteksi virus. Namun, jika *flashdisk* tersebut digunakan di laptop atau PC lain bisa di baca dan tidak terdeteksi virus.

- 4. Ketika waktu pengumpulan kuesioner kepuasan karyawan, ada beberapa divisi yang telat untuk mengumpulkan kuesioner. Sehingga penulis harus menunggu dan menunda pekerjaan penulis untuk dapat menghitung kuesioner secara keseluruhan.
- 5. Sistem perhitungan kuesioner yang diberikan dari Bapak ardi masih harus di hitung secara manual dan harus benar-benar dibutuhkan ketelitian. Ini membuat pekerjaan penulis menjadi lama dan menghabiskan banyak waktu.

3.3.3 Solusi atas kendala yang ditemukan

Solusi atas kendala yang ditemukan penulis selama menjalankan kerja magang di PT Mulia Knitting Factory yaitu :

- 1. Seharusnya mesin fotokopi di-*maintenance* dengan baik, agar tidak sering terjadi *eror* walaupun saat fotokopi dalam jumlah banyak.
- 2. Ibu Putri sebagai pembimbing lapangan membantu penulis untuk memperkenalkan pihak-pihak yang terkait dengan aktivitas HRD. Langkah awal adalah penulis diijinkan untuk menerima telepon sehingga semakin *familiar* di telinga penulis nama-nama yang sering berhubungan dengan HRD. Langkah selanjutnya adalah penulis diajak oleh ibu putri untuk berkomunikasi langsung dan makan siang bersama sehingga penulis dapat mengenal secara langsung dan tidak kesulitan lagi ketika mendapatkan tugas untuk menemui berbagai pihak.
- 3. Ibu Putri langsung meminta pihak IT untuk segera memperbaiki laptop yang diperuntukkan bagi penulis dalam menjalankan tugas harian.
- 4. Penulis meminta Bapak Ardi untuk menghubungi divisi-divisi yang belum mengumpulkan kuesioner untuk dapat dengan segera mengumpulkan kuesioner kepuasan karyawan.

5. Penulis membuatkan sistem penghitungan kuesioner yang lebih efektif dan efisien, sehingga pekerjaan dapat cepat selesai. Dimana tidak perlu lagi menghitung secara manual, penulis hanya perlu menginput jawaban kuesioner.

